



Kota Metro Hadiri Capacity Building Semester II tahun 2024.

Pemerintah Kota Metro Hadiri kegiatan Pendampingan Pengisian IETPD Semester 2 Tahun 2024 yang diselenggarakan Bank Indonesia Perwakilan Lampung, acara berlangsung di Ballroom Hotel Grand Mercure di buka oleh Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung, Alex Kurniawan pada hari Selasa, tanggal 19 November 2024 pukul 08.00 wib s/d selesai.

Kota Metro telah melakukan pengisian Indeks ETPD Semester 2 Tahun 2024 berdasarkan data transaksi dari Bank Lampung (tidak termasuk retribusi);

rekapan transaksi non tunai dari grup operator BPPRD serta laporan OPD pengelola retribusi; Sampai dengan realisasi 31 Oktober 2024, realisasi pajak dengan transaksi non tunai sebesar 77,48% dan tunai melalui teller 22,52%.

Berdasarkan hasil koordinasi BI dengan Bank RKUD, untuk transaksi PBJT Listrik dimasukkan dalam katagori non tunai melalui m-banking/internet banking/sms banking.Sedangkan untuk alfamart dan indomaret dimasukkan dalam non tunai katagori e-commerce.

Untuk retribusi daerah, persentase non tunai 0,25% yang berasal dari retribusi sampah, pertokoan dan sewa gedung sesat. Sedangkan untuk tunai sebesar 99,75%.

Namun demikian berdasarkan hasil koordinasi dan diskusi dalam acara tersebut, maka penerimaan BLUD Kesehatan untuk klaim BPJS dimasukkan dalam non tunai melalui m-banking/internet banking/sms banking; Berdasarkan hasil koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Metro, angka klaim BPJS sebesar 80% dari realisasi. Sisanya BLUD usaha dan pelayanan kesehatan non BPJS yang dikelola oleh RSUD maupun puskesmas;) Setelah angka BLUD Kesehatan dimasukkan, maka persentase non tunai untuk retribusi sebesar 77,75%;

Arahan lainnya terkait ETPD adalah pemerintah Kabupaten/Kota agar menyiapkan penyusunan roadmap P2DD baru menyesuaikan dengan RPJMN Presiden terpilih.

Proses penyusunan akan dimulai di Tahun 2025 dan diadakan pendampingan dari Kemendagri dan Bank Indonesia.

